

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dan disamping itu juga penelitian deskriptif merupakan penelitian pengumpulan data.

Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah, ataupun fenomena buatan manusia fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena, yang satu dengan fenomena yang lain.³⁹

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang

³⁹ Wiranto Surachman. 1992, Pengantar penelitian ilmiah : Metode Penelitian. Banung : Tarsito.

dilakukan peneliti, mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, operasionalisasi hipotesis, cara pengumpulan data, hingga analisis data.

penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pada pelaksanaan penelitian, dalam pengertian lebih sempit bahwa desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja namun demikian desain penelitian juga bermakna proses-proses penelitian yang dapat di bagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Perencanaan Penelitian : Proses penelitian dimulai dari identifikasi, pemilihan serta perumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang ada.
2. Pelaksanaan penelitian atau operasional penelitian.⁴⁰

Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan peneliti yang sah, objektif, akurat, serta hemat. Desain penelitian harus disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat memperhatikan bukti empiris yang kuat relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Desain yang direncanakan dengan baik sangat membantu peneliti untuk mengandalkan observasi dan intervensi, serta untuk melakukan inferensi atau generalisasi hasil penelitian.

⁴⁰ Wiranto Surachman. 1992, Pengantar penelitian ilmiah : Metode Penelitian. Bandung : Tarsito.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka dinamakan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda) dengan kata lain. Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda.

Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Sedangkan kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relative lama serta biaya yang dikeluarkan relative cukup besar.

Data yang diperoleh dari Unit Intelkam Polsek Regol Kota Bandung sebagai sumber utama dari penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang-undangan, buku-buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Mengenai data sekunder ini berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isisnya dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a) Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isisnya mengikat, karena dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perundang-undangan. Seperti Undang-undang Nomor. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- b) Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang membahas data primer seperti buku undang-undang dan internet.

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan penulis adalah :

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.⁴¹

Metode observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor – faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari – hari.

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data Dalam Melaksanakan Upaya Pencegahan Praktik Prostitusi Di Wilayah Hukum Polsek Regol Kota Bandung.

2. Wawancara

Wawancara teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab antara peneliti dengan aparat yang terkait langsung dengan masalah pelaksanaan Unit Intelkam Polsek Regol Kota Bandung.

⁴¹Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Teknik wawancara ini harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya. Bahasa yang digunakan juga harus jelas dan terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh, data yang objektif dan dapat dipercaya. Maka dari itu sebelum melakukan teknik wawancara hendaknya kita membuat pedoman wawancara terlebih dahulu.

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara :

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan dinyatakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung pewawancaralah sebagai pengendali jawaban responden. Jenis wawancara ini cocok untuk penelitian kasus.
- b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list pewawancara tinggal memberi tanda v (check) pada nomor yang sesuai.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan

pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, catatan, dan laporan-laporan yang ada pada perusahaan. Dengan metode dokumentasi ini penulis mendapatkan informasi.

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini dilakukan di Polsek Regol, Kota Bandung, (Jl. Moh Toha No 81, Cigereleng, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40253). Penulis memilih lokasi ini karena penelitian yang dilakukan sangat berhubungan dengan tugas akhir, utamanya dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Peran Unit Intelkam Dalam Melaksanakan Upaya Pencegahan Praktik Prostitusi Di Wilayah Hukum Polsek Regol Kota Bandung

3.4.2. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian ini selama 6 (Enam) bulan, dimlulai dari bulan Maret s/d September 2020, dengan jadwal dan waktu penelitian seperti terlihatpada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Jadwal dan Waktu Penelitian

Pada Bulan Maret s/d Oktober 2020

No	Tahapan Kegiatan	Bulan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Persiapan Judul								
2.	Pengumpulan Data								
3.	Penyusunan BAB I Sampai BAB V								
4.	Seminar Draft								
5.	Sidang Tugas Akhir								